

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian Kualitatif

Metode kualitatif merupakan metode yang menyediakan alat-alat dalam memahami arti secara mendalam yang berkaitan dengan fenomena yang kompleks dan proses dalam kehidupan sosial (Denzin & Lincoln dalam Brady; 2015). Sementara menurut Burns & Grove dalam Khan (2014) metode kualitatif adalah sebuah sistem dan pendekatan subjektif untuk menjelaskan dan menyoroti pengalaman hidup sehari-hari.

Pada penelitian kualitatif ini pada dasarnya untuk membangun sebuah pandangan lain pada penelitian tersebut dengan rinci, teliti dan mendalam dengan bentuk kata-kata dan gambaran holistik dan rumit. Seseorang yang memilih metode penelitian kualitatif akan mendasari penelitiannya dari berbagai teori yang ada, namun teori-teori ini dibatasi pada pengertian.

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian kualitatif, terdapat pengelompokan beberapa jenis menurut Denxin & Lincoln dalam Irianto & Subandi (2015) yaitu fenomenologi, biografi, studi kasus, grounded theory dan etnografi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan sesuatu yang ditampakkan yang dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu fenomena yang berada diluar kesadaran dan fenomena yang berada pada kesadaran lalu di rasio. Sehingga menemukan kesadaran sejati.

3.3 Tema yang Diungkap

Peneliti ingin mengungkapkan faktor-faktor kesetiaan pada kaum lesbian yang menjadi salah satu faktor langgengnya sebuah hubungan. Tema yang diungkap yaitu:

1. Kesiapan emosi dan pikiran
2. Pengertian
3. Saling menerima dan memberikan cinta kasih
4. Kepercayaan
5. Kejujuran dalam hubungan
6. Pengampunan
7. Menghargai Pasangan

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam metode pengumpulan data kualitatif menurut Raco (2010) bersifat sesuai dengan maksud dan tujuan pada penelitian. Subjek pada penelitian kualitatif merujuk pada kualitas informasi yang didapatkan, kredibilitas dan kekayaan informasi, bukan pada jumlah. Subjek juga harus sesuai dengan konteks yang akan diteliti. Subjek didapatkan dari metode snowball. Snowball yaitu teknik pengambilan subjek dari sumber data yang berawal dari jumlah yang sedikit, lama-lama menjadi banyak. Subjek penelitian ini adalah tiga lesbian yang masing-masing memiliki pasangan.

3.5 Metode Pengumpulan data

Sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif menurut Raco (2010) merupakan kumpulan teks, foto, angka, cerita, gambar atau artifak. Data yang dikumpulkan merupakan satu kesatuan dari sebuah data. Sumber data berupa teks dapat diperkuat lagi dengan foto dan cerita atau sebaliknya. Setelah sumber data sudah jelas, langkah berikutnya sebagai berikut:

a) Observasi

Menurut Raco (2010) observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Proses observasi dilakukan dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti, membuat pemetaan untuk memperoleh gambaran umum tentang tempat penelitian dan yang terakhir mengidentifikasi subyek yang diobservasikan, kapan, bagaimana dan berapa lama waktu penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati gerak-gerik subjek, mengamati lingkungan subjek, mengamati cara bicara subjek dan mengamati ekspresi subjek.

b) Wawancara

Wawancara menurut Raco (2010) merupakan obrolan atau percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkann informasi lebih lanjut yang tidak didapatkan dalam observasi. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk mendapatkann cara berfikir subyek dan mendapatkann apa yang ada dalam pikiran subyek. Pada wawancara, peneliti tidak hanya mengajukan pertanyaan, namun juga mendapatkann pengalaman dari informasi subyek. Hal yang

terpenting dalam wawancara adalah bahasa untuk dapat mengerti apa yang diungkapkan subyek. Hal yang diungkap dalam penelitian yaitu:

1. Kesiapan emosi dan pikiran
2. Pengertian
3. Menerima dan memberikan cinta kasih
4. Kepercayaan
5. Kejujuran
6. Pengampunan
7. Menghargai pasangan

3.6. Metode Analisis Data

Di dalam metode penelitian kualitatif, ada sejumlah prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data. Menurut Creswell dalam Wijaya (2019), pada penelitian kualitatif memiliki prosedur yaitu:

1. Eksplorasi masalah penelitian dan mengembangkan pemahaman yang rinci tentang fenomena utama
2. Melakukan kajian pustaka karena kajian pustaka pada penelitian kualitatif memiliki peran yang penting
3. Menentukan tujuan dan pertanyaan penelitian terkait dengan berbagai kemungkinan pengalaman subjek yang akan dikaji
4. Mengumpulkan data berupa rangkaian kata dan bahasa verbal dari subjek untuk menggali pandangan subjek
5. Menganalisa data untuk dideskripsikan temuan-temuan untuk merumuskan tema-tema menggunakan analisis teks dan memaknai penemuan tersebut

6. Menulis laporan dengan terstruktur dengan memperhatikan kriteria evaluasi penelitian dan refleksi diri.

3.7. Panduan Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 7 tema yang akan ditanyakan pada wawancara dengan subjek-subjek. Panduan wawancara yang akan ditanyakan sebagai berikut:

1. Faktor kejujuran
 - kalau misalnya sedang berkegiatan entah itu bekerja, melakukan hobi atau sekedar hangout dengan teman2, apakah selalu mengabari pasangan?
 - saat sedang berkegiatan apakah berbicara apa adanya atau ada yg di edit supaya pasangan tidak marah?
 - apakah masalah pribadi seperti ttg keluarga atau teman selalu cerita dengan pasangan?
 - apakah masalah pribadi seperti finansial atau kesehatan selalu cerita dengan pasangan?
 - apakah kamu pernah tidak jujur dengan pasanganmu untuk menghindari konflik?
 - bagaimana kamu mengambil sikap saat kamu jujur pada pasangan dan dia marah?
 - mengapa kamu memilih jujur jika tau dia akan marah?
 - kapan terakhir kali kamu berbicara jujur dari hati ke hati dengan

pasangan?

- apakah kejujuran menurutmu penting dalam setiap hubungan?

2. Menghargai pasangan

- bagaimana kamu mentreat pasanganmu?

- saat pasanganmu sedang mengungkapkan pendapat dalam sebuah masalah bagaimana sikapmu?

- apakah kamu mendukung setiap kegiatan dan mimpi-mimpi pasanganmu?

- apakah kamu memberikan ruang untuk dia mengungkapkan perasaannya?

- apakah kamu masih berhubungan dengan mantan pasanganmu?

3. Faktor pengampunan

- pernahkan kamu berbuat kesalahan dengan pasanganmu?

- bilamana pasanganmu berbuat salah, apakah kamu mudah memaafkan?

- bilamana pasanganmu berbuat kesalahan yang sama, apakah kamu tetap memaafkannya?

4. Kematangan emosi dan pikiran

- saat sedang ada masalah, apakah kamu langsung meluapkannya atau membicarakan baik2?

- bagaimana cara menenangkan pasanganmu saat sedang ada masalah besar?

- apakah kamu suka mengalah dalam setiap masalah?

- apakah kamu selalu mengerti keadaan pasanganmu?

- apakah kamu selalu menunda2 masalah untuk diselesaikan?

- setiap ada permasalahan apakah kamu meminta maaf terlebih dahulu meskipun itu bukan salahmu?

5. Sikap saling pengertian

- saat pasangan sedang ada kegiatan dan mengambil banyak waktu tidak dengan kamu, apakah kamu akan marah?

- bagaimana kamu bersikap saat pasanganmu sedang tidak mood?

- apakah kamu suka cemburu dengan teman2 pasanganmu?

- saat pasangan kamu sibuk dengan kegiatannya, apakah kamu menawarkan bantuan pekerjaan yg belum selesai pasangan kamu kerjakan?

- apakah kamu mendukung setiap kegiatan pasangan?

6. Saling percaya

- apakah kamu memberikan ruang untuk pasanganmu berkegiatan?

- bagaimana sikapmu saat pasanganmu sedang berkegiatan dengan teman atau rekan pasangan?

- apakah kamu melarang pasanganmu memiliki teman dekat atau rekan?

- Jika pasanganmu sedang sibuk dan tidak sempat mengabarimu, bagaimana sikapmu?

- apakah kamu selalu percaya dengan pasanganmu?

- apa yg mendasari kamu percaya dengan pasanganmu?

7. Mencintai dan dicintai

- apakah kamu cemburuan?

- apakah kamu selalu memiliki waktu khusus berdua dengan pasanganmu?

- apakah komunikasi baik di dunia nyata dan di dunia maya lancar?

- apa yg kamu lakukan saat pasanganmu mengalami masalah di luar hubunganmu?
- apakah kamu rela memberikan waktu saat kamu sedang sibuk?

3.8. Keabsahan Data

Di dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data merupakan cara pengecekan data dengan pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam istilah sehari-hari. Triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Triangulasi metode merupakan penggunaan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya melakukan pengamatan. Triangulasi waktu merupakan teknik triangulasi yang lebih memperhatikan perilaku.